

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN KNOWLEDGE ASSETS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Hendri dan F.X. Kurniawan Tjakrawala

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: hendrilee8@gmail.com

Abstract: *The purpose of research is to obtain empirical evidence about the impact of Intellectual Capital on Firm Performance with Knowledge Assets as a moderating variable. This study used 112 sample questionnaire data from manufacturing companies based on the purposive sampling method. The data used are primary data in the form of a questionnaire. This research uses Microsoft Office 365 software, SPSS Statistics version 21, and SmartPLS version 3.2.7 to perform data processing. The results obtained in this research are human capital, structural capital, relational capital, and knowledge assets have a significant positive effect on firm performance, while knowledge assets do not moderate the effect of human capital, structural capital, relational capital on firm performance.*

Keywords: *Intellectual Capital, Knowledge Assets, Firm Performance*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Firm Performance* dengan *Knowledge Assets* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 112 sampel data kuesioner dari perusahaan manufaktur berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan software Microsoft Office 365, *SPSS Statistics ver. 21*, dan *SmartPLS* versi 3.2.7 untuk melakukan pengolahan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *knowledge assets* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *firm performance*, sedangkan *knowledge assets* tidak memoderasi pengaruh *human capital*, *structural capital*, *relational capital* terhadap *firm performance*.

Kata kunci: Modal Intelektual, Aset Pengetahuan, Kinerja Perusahaan

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dapat memberikan persaingan yang lebih dan perubahan dalam kinerja tiap perusahaan. Dalam lingkungan manufaktur, keberhasilan bisnis bergantung pada terbatasnya sumber fisik dan finansial yang biasa disebut sebagai faktor produksi. Tantangan ekonomi global menyebabkan peningkatan nilai sumber daya basis pengetahuan yang merupakan indikator utama dalam memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki suatu entitas / perusahaan. Modal intelektual / *Intellectual Capital* (IC) dikonseptualisasikan sebagai campuran pengetahuan dan kompetensi yang jelas dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Roos & Roos, 1997; Sullivan, 1999 dalam Amin, 2018).

Dalam ekonomi pengetahuan yang semakin berkembang, modal intelektual tidak hanya memberikan diferensiasi terhadap produk yang dimiliki perusahaan tetapi juga keunggulan kompetitif untuk bisnis, yang pada akhirnya mengarah pada kinerja keuangan yang lebih baik (Jordão & Almeida, 2017; Sardo & Serrasqueiro, 2017). Peran pengetahuan sebagai unit inti kekayaan telah bergantung pada kemampuan kreatif, keahlian, dan keterampilan individu untuk menghasilkan pengetahuan baru. Pengetahuan yang dihasilkan dan interaksinya dengan elemen manusia (diwakili oleh pengalaman manusia), nilai-nilai, kepercayaan, dan keterampilan sekarang menjadi salah satu elemen yang paling efektif, berpengaruh, dan diadopsi dalam proses manajemen di seluruh organisasi (Jyoti & Rani 2017; Lee, Florida, & Gates, 2010; Maruf & Zhou, 2015). Pertumbuhan perusahaan tidak hanya didasarkan pada penelitian dan pengembangan internal saja melainkan pada kombinasi bisnis *Knowledge Assets* dari sumber daya eksternal juga, meskipun kekayaan ekonomi suatu bisnis telah diakui melalui manajemen KA dan IC serta penerapannya secara bijak. Manajemen pengetahuan dapat membantu organisasi untuk tetap kompetitif, melalui berbagi informasi dengan mitra eksternal dan mengetahui produk, layanan, strategi, dan praktik terbaik pesaing mereka (Attia & Salama, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shahid Amin et al. (2018) membuktikan bahwa *Knowledge Assets* memperkuat hubungan *Intellectual Capital* terhadap *Firm Performance*. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur karena merupakan studi pertama yang mengeksplorasi peran moderasi KA dalam mengukur dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Santosa (2012) menghasilkan bahwa Modal intelektual dan pengungkapannya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Shadi Abualoush et al. (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan proses manajemen pengetahuan berdampak positif terhadap modal intelektual dan kinerja organisasi dan memediasi hubungan antara infrastruktur manajemen pengetahuan dan modal intelektual. Namun, infrastruktur manajemen pengetahuan tidak secara positif terkait dengan kinerja organisasi.

KAJIAN TEORI

Stakeholder's Theory (Edward Freeman, 1984) merupakan teori yang menggambarkan lingkungan perusahaan sebagai ekosistem kelompok terkait, yang semuanya perlu dipertimbangkan dan dipuaskan untuk menjaga perusahaan tetap sehat dan sukses dalam jangka panjang. Teori ini menyatakan sebuah perusahaan mempunyai tujuan untuk menciptakan nilai untuk pemangku kepentingan (Lukman et al, 2020). Kepentingan dari suatu organisasi dapat dikomunikasikan secara efisien melalui laporan tahunan. Perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan informasi seperti sumber daya manusia untuk

memenuhi tuntutan pemangku kepentingan yang memiliki kekuatan untuk mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi. Tanpa melaporkan modal intelektual dan akuntansi untuk modal intelektual, laporan dan laporan keuangan jauh dari akurat dalam mengkomunikasikan nilai riil perusahaan dan potensi kinerja Bisnis di masa depan (Turan *et al*, 2011).

Resource-Based Theory (Penrose, 1959) merupakan teori yang menunjukkan bahwa sumber daya harus bernilai yaitu harus memungkinkan perusahaan untuk menggunakan strategi penciptaan nilai, harus langka, tak dapat ditiru di mana pesaing tidak dapat menduplikasi aset strategis ini dan karena itu tidak dapat disubstitusi, sumber daya modal manusia dalam suatu perusahaan berharga, unik dan sulit untuk ditiru dan mereka memberikan perusahaan dengan keunggulan kompetitif Barney, (1991). Ini membentuk komponen vital dari modal intelektual dan karenanya modal manusia dikombinasikan dengan komponen lain dari akuntansi modal intelektual yaitu modal struktural dan modal relasional memiliki efek positif pada kinerja bisnis perusahaan.

Human capital merupakan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik dari pengetahuan individu yang ada di dalam pikiran individu tersebut. *Intelektual* mengacu pada hubungan yang baik dan harmonis antara perusahaan dengan mitra (Kurniawan dan Lukman, 2020). Modal ini merupakan faktor terpenting dari *Intellectual Capital* karena dengan adanya pengetahuan, keterampilan, keahlian karyawan dan manajer, serta respons proaktif maka akan meningkatkan kinerja perusahaan apabila diberikan pelatihan yang tepat (Clarke *et al*, 2011 dalam Amin, 2018).

H₁: *Human Capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Firm Performance*.

Structural Capital merupakan aset strategis yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aset non-sdm seperti sistem dan program, penelitian dan pengembangan, serta hak kekayaan intelektual. Modal struktural dimaksudkan untuk berbagi pengetahuan secara efektif, meningkatkan pengetahuan kolektif, mempersingkat waktu belajar dan persiapan dan meningkatkan produktivitas modal manusia. Dengan demikian membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarnya sehingga meningkatkan kinerja perusahaan (Clarke *et al*, 2011 dalam Amin, 2018).

H₂: *Structural Capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Firm Performance*.

Relational Capital lebih mengacu pada hubungan perusahaan dengan pelanggan, pemasok ataupun perusahaan lainnya, dimana hubungan ini sangat penting untuk dapat menghasilkan laba dalam jangka panjang dan operasi bisnis yang sukses. Di era sekarang pelanggan sudah semakin pintar dalam mencari informasi mengenai suatu barang serta pemasoknya, dan hal ini meningkatkan daya tawar pelanggan. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan persentase laba dan kinerja perusahaan adalah dengan memenangkan loyalitas pelanggan dan hubungan dengan mitra perusahaan. Dengan adanya loyalitas pelanggan terhadap perusahaan maka kinerja perusahaan akan meningkat (Clarke *et al*, 2011 dalam Amin, 2018).

H₃: *Relational Capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Firm Performance*.

Aset pengetahuan merupakan dasar dari proses penciptaan pengetahuan sebagai sumber daya spesifik perusahaan yang diperlukan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Dengan melindungi pengetahuan signifikan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan persaingan secara kompetitif. Dengan adanya pengelolaan yang baik terhadap *Knowledge Assets* maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Clarke *et al*,

2011 dalam Amin, 2018).

H4: Knowledge Assets memiliki pengaruh yang positif terhadap Firm Performance.

Modal intelektual yang salah satunya adalah *Human Capital*, merupakan faktor daya saing di perusahaan-perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu membuat suatu proses untuk memperoleh kinerja dari faktor strategis. Selain itu, diperlukan juga pengembangan kompetensi inti pengetahuan yang dimilikinya untuk mempertahankan posisi yang lebih baik di jangka panjang. Dengan adanya posisi yang lebih baik di masa mendatang maka kinerja perusahaan akan meningkat (Denicolai et al, 2014 dalam Amin, 2018).

H5: Knowledge Assets dapat memoderasi pengaruh Human Capital terhadap Firm Performance.

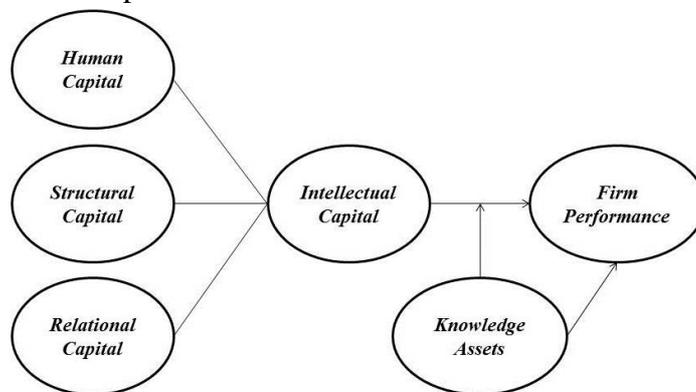
Banyak perusahaan yang lebih berfokus terhadap pengelolaan aset berwujud dibandingkan aset tidak berwujudnya. Dimana secara luas dapat diakui bahwa aset pengetahuan (Aset tidak berwujud) juga memainkan peranan sentral dalam mempertahankan daya saing perusahaan salah satunya *Structural Capital*. Dalam suatu perusahaan, perlu adanya pengelolaan terhadap aset non-fisik dengan mengelola manajemen yang ada di bidang aset pengetahuan dalam implementasi *Knowledge Assets* yang berorientasi pada peningkatan kapabilitas kinerja perusahaan. Dalam hal ini, kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan dengan adanya peningkatan kapabilitas kinerja (Denicolai et al, 2014 dalam Amin, 2018).

H6: Knowledge Assets dapat memoderasi pengaruh Structural Capital terhadap Firm Performance.

Pengetahuan dapat diterima dari berbagai cara salah satunya dengan hubungan relasi, baik itu dengan pelanggan, pemasok, karyawan, dan lainnya. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi sebuah bagian dari *network*. Pencapaian tujuan dapat dengan mengelola dan mengembangkan jaringan bisnis yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan serta implementasi yang tepat mengenai aset pengetahuan dalam menjalankan hubungan relasi, maka kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan (Denicolai et al, 2014 dalam Amin, 2018).

H7: Knowledge Assets dapat memoderasi pengaruh Relational Capital terhadap Firm Performance.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kausalitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada di Jakarta dan sekitarnya. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 112 responden. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Responden memiliki jabatan sebagai supervisor, manajer, atau direktur dalam perusahaan manufaktur, (2) Responden merupakan karyawan yang memahami kegiatan operasional dan keuangan dari perusahaan, (3) Responden merupakan karyawan dari perusahaan manufaktur yang telah berdiri lebih dari 1 tahun.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, variabel dependen dalam penelitian ini adalah *firm performance*, dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *knowledge assets*. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif menggunakan program SPSS *ver. 21*. Kemudian juga dilakukan uji outer model, uji inner model, dan uji hipotesis menggunakan program *SmartPLS ver. 3.2.7*.

Hasil Uji Statistik

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Std. Deviation
HC	112	1	5	8-40	18-40	3,83	,443
SC	112	1	5	8-40	19-40	3,81	,474
RC	112	2	5	8-40	23-39	3,89	,436
KA	112	1	5	8-40	18-40	3,65	,444
FP	112	2	5	8-40	20-40	3,92	,427
Valid N (listwise)	112						

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS *ver 21*)

Nilai minimum dari variabel independen (X_1) *human capital* adalah sebesar 1 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 5. Kisaran teoritis dari *human capital* sebesar 8-40 sedangkan kisaran aktualnya sebesar 18-40. Nilai rata-rata (mean) dari *human capital* sebesar 3,83 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,443. Nilai minimum dari variabel independen (X_2) *structural capital* adalah sebesar 1 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 5. Kisaran teoritis dari *structural capital* sebesar 8-40 sedangkan kisaran aktualnya sebesar 19-40. Nilai rata-rata (mean) dari *structural capital* adalah sebesar 3,81 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,474. Nilai minimum dari variabel independen (X_3) *relational capital* adalah sebesar 2 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 5. Kisaran teoritis dari *relational capital* sebesar 8-40 sedangkan kisaran aktualnya sebesar 23-39. Nilai rata-rata (mean) dari *relational capital* sebesar 3,89 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,436.

Nilai minimum dari variabel moderasi *knowledge assets* adalah sebesar 1 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 5. Kisaran teoritis dari *knowledge assets* sebesar 8-40 sedangkan kisaran aktualnya sebesar 18-40. Nilai rata-rata (mean) dari *knowledge assets* sebesar 3,65 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,444. Nilai minimum dari variabel dependen (Y) *firm performance* adalah sebesar 1 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 5. Kisaran teoritis dari *firm performance* sebesar 8-40 sedangkan kisaran aktualnya sebesar 20-

40. Nilai rata-rata (mean) dari *firm performance* sebesar 3,92 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,427.

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam pengujian model pengukuran (*outer model*), untuk indikator formatif dilakukan dengan melihat signifikansi dari *outer weight* dan multikolinearitas-nya, sedangkan untuk indikator reflektif terdapat dua uji yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dapat dilakukan melalui tiga macam pengujian yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *average variance extracted* (AVE). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

1. Evaluasi Model Pengukuran Indikator Konstruk *Intellectual Capital* (IC)

Dalam penelitian ini, *intellectual capital* menggunakan model indikator formatif. Model pengukuran formatif dievaluasi berdasarkan multikolinieritas dan signifikansi statistik dari bobot indikator (Signifikansi Weight). Multikolinieritas dari indikator formatif dinilai melalui *variance inflation factor* (VIF) dan bahwa nilai VIF harus lebih kecil dari 5 (Hair et al. 2017:151) yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2. Nilai VIF, *Outer Weight*, *t-value*, dan *p-value* dari sub variabel *Intellectual Capital*

<i>Indicators</i>	<i>VIF</i>	<i>Weight</i>	<i>t-value</i>	<i>p-values</i>
HC <- HC01	1,195	0,456	3,965	0,000
HC <- HC03	1,182	0,217	1,981	0,048
HC <- HC05	1,177	0,409	4,298	0,000
HC <- HC08	1,221	0,365	2,810	0,005
SC <- SC01	1,139	0,336	2,516	0,012
SC <- SC04	1,420	0,529	4,471	0,000
SC <- SC05	1,299	0,281	2,454	0,014
SC <- SC07	1,278	0,246	2,547	0,011
RC <- RC02	1,078	0,402	2,299	0,022
RC <- RC06	1,078	0,814	6,544	0,000

Critical t-values untuk *two-tailed test*: 1% = 2,57; 5% = 1,96; 10% = 1,65

2. Evaluasi Model Pengukuran Indikator Konstruk KA dan FP

Uji model pengukuran untuk indikator konstruk KA dan FP ditunjukkan pada tabel berikut:

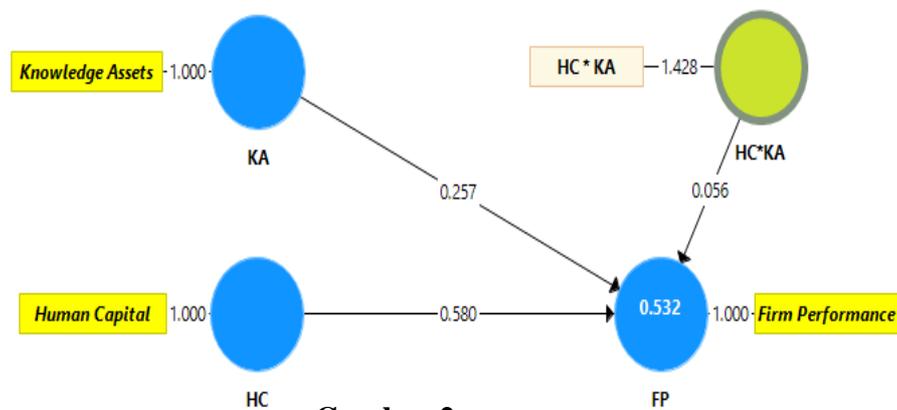
Tabel 3. Factor Loading, AVE, Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha

	Outer Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Knowledge Assets		0,743	0,852	0,668
KA01	0,800			
KA02	0,920			
Firm Performance		0,513	0,863	0,809
FP01	0,741			
FP02	0,654			
FP03	0,776			
FP04	0,654			
FP05	0,792			
FP06	0,669			

Sumber: Output SmartPLS ver. 3.2.7

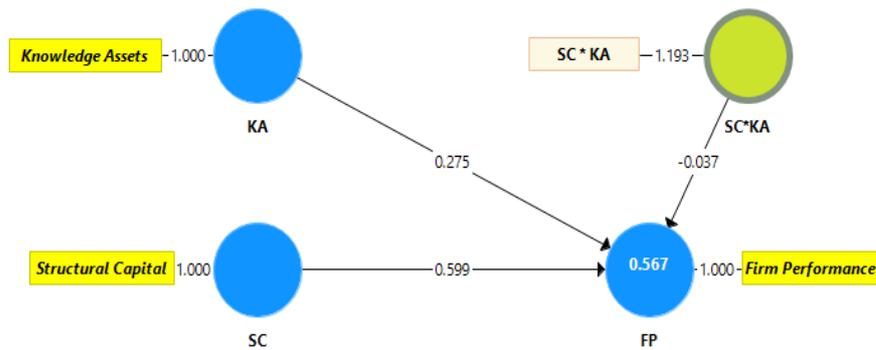
Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Tahap selanjutnya adalah membuat interaksi moderasi untuk tiap variabel laten. Two-stage approach adalah jenis pengukuran dalam pembuatan interaksi moderasi yang digunakan, ketika variabel eksogen diukur secara formatif. Berikut ini interaksi moderasi Knowledge Assets dengan sub-variabel Intellectual Capital menggunakan pengukuran *Two-stage approach*:



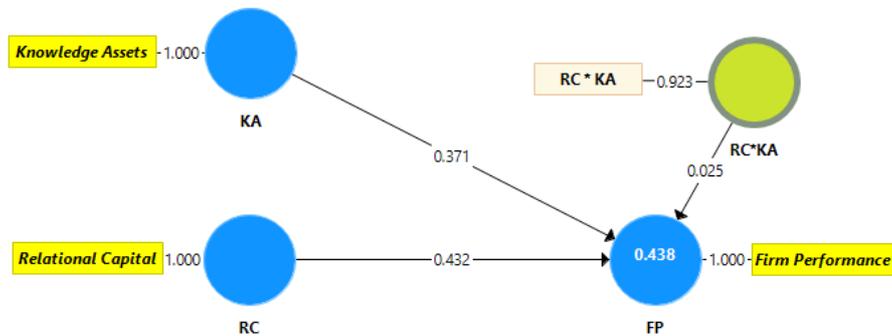
Gambar 2

Hasil Output PLS Algorithm dengan Interaksi Moderasi KA terhadap HC
(Sumber: Output SmartPLS Versi 3.2.7)



Gambar 3

Hasil *Output PLS Algorithm* dengan Interaksi Moderasi KA terhadap SC
(Sumber: *Output SmartPLS Versi 3.2.7*)



Gambar 4

Hasil *Output PLS Algorithm* dengan Interaksi Moderasi KA terhadap RC
(Sumber: *Output SmartPLS Versi 3.2.7*)

Selanjutnya, dalam pengujian model pengukuran terdapat tiga macam pengujian yang dilakukan yaitu uji *R-Square*, uji *f-Square* (f^2), dan uji *Q-square* (Ghozali, 2015). Berikut ini merupakan hasil uji *R-square*:

Tabel 4. R-Square

Konstruk	R-Square
Firm Performance (FP)	0,634

Sumber: *Output SmartPLS ver. 3.2.7*

Tabel 4 menunjukkan hasil dari uji *R-Square*. Dapat disimpulkan bahwa nilai dari konstruk IC dan KA terhadap FP adalah sebesar 63,4% yang berarti konstruk IC dan KA dapat menjelaskan konstruk FP sebesar 63,4%. Hal ini menunjukkan kekuatan variabel FP untuk dapat memprediksi kekuatan model strukturalnya adalah moderat. Berikut ini merupakan penyajian hasil uji *f-square*:

Tabel 5. *f-square*

	FP	HC	SC	RC	KA
<i>Firm Performance</i>		0,053	0,217	0,060	0,077

(Sumber: *Output SmartPLS* Versi 3.2.7)

Berdasarkan tabel diatas, hasil f^2 HC dan RC terhadap FP sebesar 0,053 dan 0,060 yang berarti prediktor variabel laten memiliki pengaruh yang kecil dengan variabel KA sebagai moderasi. Hasil f^2 SC terhadap FP sebesar 0,217 yang berarti prediktor variabel laten memiliki pengaruh yang moderat dengan variabel KA sebagai moderasi. Hasil f^2 KA terhadap CSR sebesar 0,077 yang menandakan bahwa KA memiliki pengaruh yang kecil terhadap FP. Berikut ini merupakan penyajian hasil uji *Q-square*:

Tabel 6. *Q-Square*

Konstruk	<i>Q-Square</i>
<i>Firm Performance (FP)</i>	0,277

(Sumber: *Output SmartPLS* Versi 3.2.7)

Tabel 6 menunjukkan hasil dari uji *Q-Square* menunjukkan nilai $Q^2 > 0$ maka model dapat diartikan memiliki *predictive relevance*.

Analisis Hipotesis Penelitian

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bootstrapping pada program *SmartPLS* Versi 3.2.7. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample</i>	T-Statistik	<i>P-Value</i>	Signifikansi
HC -> FP	0,219	2,475**	0,013	Signifikan
SC-> FP	0,391	3,853*	0,000	Signifikan
RC-> FP	0,186	2,683*	0,007	Signifikan
KA-> FP	0,194	2,559**	0,011	Signifikan

*Signifikan pada tingkat keyakinan 0,01

** Signifikan pada tingkat keyakinan 0,05

(Sumber: *Output SmartPLS* Versi 3.2.7)

Dapat diketahui bahwa hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat menyatakan *Human Capital*, *Structural Capital*, *Relational Capital*, dan *Knowledge Assets* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Firm Performance* karena nilai *original sample* adalah 0,219; 0,391; 0,186; 0,194 dan signifikan karena nilai T-statistik sebesar 2,475; 3,853; 2,683; dan 2,559.

Tabel 8. Uji Interaksi

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
HC*KA -> FP	0,056	0,062	0,048	1,148	0,251
SC*KA -> FP	-0,037	-0,039	0,058	0,642	0,521
RC*KA -> FP	0,025	0,029	0,092	0,274	0,784

Dapat diketahui bahwa hipotesis kelima, keenam, dan ketujuh yang menyatakan *Knowledge Assets* dapat memoderasi pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital* terhadap *Firm Performance* ditolak karena hasil t-Statistik dari HC*KA SC*KA dan RC*KA lebih kecil dari 1,96.

DISKUSI

Human Capital, *Structural Capital*, *Relational Capital*, dan *Knowledge Assets* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Firm Performance*. Karyawan adalah aset paling penting dari suatu perusahaan. Perusahaan dapat memperkuat dan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan belajar karyawan dengan tepat untuk meningkatkan nilai dan menciptakan modal intelektual bagi perusahaan. Dengan perusahaan memberikan pengetahuan secara efektif dan meningkatkan pengetahuan kolektif akan membentuk modal struktural yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarnya. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan persentase laba dan kinerja perusahaan adalah dengan memenangkan loyalitas pelanggan dan hubungan dengan mitra perusahaan. Dengan adanya pengelolaan yang baik terhadap *Knowledge Assets* maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al* (2018) dan Abualoush *et al* (2018).

Knowledge Assets tidak memoderasi pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital* terhadap *Firm Performance*. Perusahaan menyederhanakan proses untuk memperoleh kinerja dari faktor strategis tanpa mengembangkan kompetensi inti pengetahuan yang dimilikinya untuk mempertahankan posisi yang lebih baik di jangka panjang. Selain itu, banyak perusahaan yang tidak fokus terhadap pengelolaan aset tidak berwujudnya dan juga kurangnya pengelolaan serta implementasi yang tepat mengenai aset pengetahuan dalam menjalankan hubungan relasi. Hasil penelitian ini belum menemukan hasil penelitian yang sesuai dikarenakan penelitian yang dilakukan Amin *et al* (2018) merupakan studi pertama yang menyelidiki peran moderasi *knowledge assets* dalam hubungan antara *Intellectual Capital* dan *Firm Performance* dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di *Australian Securities Exchange (ASX)*.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital* terhadap variabel dependen yaitu *Firm Performance* dengan *Knowledge Assets* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *human capital*, *structural capital*, *relational Capital*, dan *knowledge assets* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *firm performance*, sedangkan *knowledge assets* tidak memoderasi pengaruh *human capital*, *structural capital*, *relational Capital* terhadap *firm performance*.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada industri lain dan waktu penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan lebih lama. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memodifikasi atau bahkan menambah variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abualoush, S., Ra'ed Masa'deh, Khaled Bataineh, & Ala'aldin Alrowwad (2018). The Role of Knowledge Management Process and Intellectual Capital as Intermediary Variables between Knowledge Management Infrastructure and Organization Performance. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 13, 279-309.
- Amin, S., Muhammad Usman, Nadeem Sohail, & Shoaib Aslam (2018). Relationship between Intellectual Capital and Financial Performance: The Moderating Role of Knowledge Assets. *Pakistan Journal of Social Sciences*, 12(2), 521-547.
- Attia, A., & Salama, I. (2018). Knowledge management capability and supply chain management practices in the Saudi food industry. *Business Process Management Journal*, 24(2), 459-477.
- Clarke, M., Seng, D. and Whiting, R. H. (2011). Intellectual Capital and Firm Performance in Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 12(4), 505-530.
- Denicolai, S., Zucchella, A., & Strange, R. (2014). Knowledge assets and firm international performance. *International Business Review*, 23(1), 55-62.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, & Marko Sarstedt (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE.
- Jordão, R. V. D., & Almeida, V. R. d. (2017). Performance measurement, intellectual capital and financial sustainability. *Journal of Intellectual Capital*, 18(3), 643-666.
- Jyoti, J., & Rani, A. (2017). High performance work system and organisational performance: Role of knowledge management. *Personnel Review*, 46(8), 1770-1795.
- Yehezkiel Iwan Kurniawan.Y.I, & Lukman. H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 971 – 981*
- Lee, S. Y., Florida, R., & Gates, G. (2010). Innovation, human capital, and creativity. *International Review of Public Administration*, 14(3), 13-24.
- Lukman. H., Suhendah.R, & Evan. J. (2020). Analysis Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking

- Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 151 Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020)
- Maruf, H., & Zhou, S. (2015). Knowledge management in global organization. *International Business Research*, 8(6), 165-173.
- Santosa, S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14(1), 16-31.
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). A European empirical study of the relationship between firms' intellectual capital, financial performance and market value. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 771-788.
- Turan, E., Poyraz, G., & Yavuz, S. (2011). "Intellectual capital management awareness and level in manufacturing industry in Ankara", *International Journal of Business and Management Studies*, Vol 3, No. 1